

LEARNING | KNOWLEDGE | GROWTH

RUPS PT.DELTA GIRI WACANA TBK

DGWG menggelar RUPS perdana pada tanggal 23 Juni 2025 bertempat di Financial Hall Jakarta

KUNJUNGAN PABRIK CIKANDE

DGW mengajak rekan-rekan retailer untuk mengunjungi pabrik Cikande dan melihat fasilitas produksi

BIG DATA NEWS

Posisi strategis DGW Group dalam menyambut peluang ekspor dan masa depan cabai rawit



DGW GROUP SELENGGARAKAN RUPS TAHUNAN & RUPS LUAR BIASA 23 JUNI 2025



Jakarta – Induk usaha DGW Group, PT Delta Giri Wacana Tbk selenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) dan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) bertempat di Financial Hall, Graha CIMB Niaga, Jakarta Selatan pada Senin (23/6). jumlah saham yang hadir 5.001.839.900 saham atau 85,03% dari 5.882.353.000 total saham Perusahaan sehingga dinyatakan memenuhi kuorum untuk menyelenggarakan RUPST dan RUPSLB





Sedangkan pada agenda RUPSLB, Pemegang Saham menyetujui pengaktifan bidang usaha industri bahan baku pestisida (karbamasi) yang sudah termuat di Anggaran Dasar namun belum dijalankan baik untuk PT Delta Giri Wacana Tbk maupun anak usaha PT Dharma Guna Wibawa.

Pada RUPS Tahunan, seluruh agenda rapat Perseroan memperoleh persetujuan Pemegang Saham, salah satunya terkait dengan pembagian dividen. Total dividen yang dibagikan tercatat sebesar Rp52,94 miliar dengan nilai per saham sebesar Rp9,- yang dialokasikan dari laba bersih. Sebagian laba bersih disisihkan sebanyak Rp5 miliar sebagai cadangan dan sisanya sebagai laba ditahan untuk modal kerja.





"Dividen yang kami bagikan hari ini bukan sekadar pengembalian keuntungan, melainkan cerminan dari strategi pertumbuhan yang terencana dan dieksekusi dengan baik. Kami berhasil mencapai pertumbuhan laba yang signifikan sembari tetap mempertahankan komitmen kuat kami untuk mengapresiasi loyalitas pemegang saham. Ini menunjukkan kemampuan Perusahaan untuk tumbuh sekaligus memberikan imbal hasil yang menarik." ujar Direktur Utama DGWG, David Yaory.





Pada tanggal 17–18 Juni 2025, PT DGW sukses menyelenggarakan kegiatan Factory Visit DGW 2025 yang bertempat di pabrik DGW Plant Cikande. Kegiatan ini diikuti oleh 200 peserta yang merupakan perwakilan dari profit center DGW di seluruh Indonesia. Acara ini turut dihadiri oleh Managing Director PT DGW, Bapak Yody Suganda, Marketing Manager PT DGW, Bapak Bambang Supriadi, serta Deputy NSM PT DGW, Bapak Anggi Hutasoit.

Kegiatan ini bertujuan untuk memperkenalkan fasilitas produksi DGW yang kini telah dilengkapi teknologi modern dan berstandar internasional, serta membangun kepercayaan mitra terhadap kapabilitas internal perusahaan. Selama dua hari pelaksanaan, pada 17 Juni 2025 kloter pertama yaitu pagi hari dihadiri oleh peserta dari Region Indonesia Timur, selanjutnya siang hari untuk kloter kedua dihadiri oleh peserta dari region Kalimantan-Sumatera, dan hari kedua 18 Juni 2025 dihadiri oleh peserta dari region Jawa. Sesi diawali sambutan dari manajemen dan dilanjutkan dengan *tour* ke berbagai area penting pabrik, termasuk laboratorium, ruang technical, area produksi, dan Gudang.

Peserta menyambut kegiatan ini dengan antusias dan merasa lebih yakin terhadap kualitas produk-produk dari DGW setelah melihat langsung proses produksi yang modern dan tertata. Peserta berharap kegiatan serupa bisa terus dilaksanakan untuk memperkuat hubungan dan memperluas pemahaman terhadap sistem kerja DGW. Factory Visit ini menjadi langkah strategis untuk membangun transparansi, loyalitas, dan kolaborasi jangka panjang antara DGW dan seluruh mitra bisnisnya.



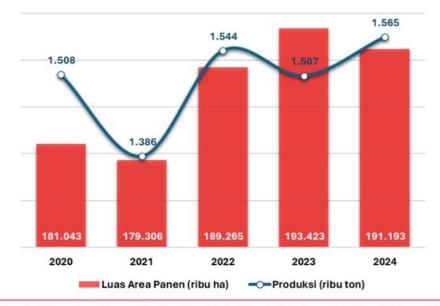




Cabai rawit (Capsicum frutescens) adalah jenis cabai yang dikenal karena rasa pedasnya yang kuat dan ukurannya yang kecil. Cabai rawit sudah menjadi komoditas paling penting terutama dalam masakan kuliner Indonesia.

Selama lima tahun terakhir, produksi cabai rawit mengalami fluktuasi. Pada tahun 2021, produksi menurun sebesar 8%, namun kembali stabil pada tahun 2022 hingga 2024.

Fluktuasi ini disebabkan oleh berbagai faktor yang memengaruhi produksi cabai, baik faktor internal (yang berasal dari tanaman itu sendiri) maupun eksternal (yang berasal dari lingkungan), diantaranya jenis bibit, iklim, ketinggian tempat, hama dan penyakit, pengelolaan lahan, pupuk, air, dan tenaga kerja.



Statistik Luas Area Panen dan Produksi Cabai Rawit di Indonesia Tahun 2020 - 2024

Sebanyak 63% sentra produksi cabai rawit berpusat di Pulau Jawa, dengan Jawa Timur sebagai kontributor terbesar yang memproduksi lebih dari 500 ton setiap tahunnya.

Penurunan luas area panen yang terjadi pada tahun 2024 tidak terlalu memengaruhi jumlah produksi cabai rawit secara signifikan. Namun, apabila tren ini berlanjut, hal tersebut berpotensi mengganggu pasokan nasional dan menyebabkan ketidakstabilan harga cabai di pasar. Petani kecil akan menjadi pihak yang paling terdampak secara langsung.

		Luas Area Panen (ribu ha)		Produksi (ribu ton)	
Тор	Provinsi	Tahun 2023	Tahun 2024	Tahun 2023	Tahun 2024
1	JAWATIMUR	80,01	78,67	562,82	568,98
2	JAWATENGAH	27,38	26,76	249,21	248,08
3	JAWA BARAT	11,89	13,48	163,99	163,76
4	NUSA TENGGARA BARAT	7,57	8,33	67,96	94,16
5	SUMATERA UTARA	6,72	6,87	86,88	83,58
	OTHERS	59,85	57,09	375,91	406,43
	Total Nasional	193,42	191,19	1.506,76	1.564,98

Luas Area Panen dan Produksi Cabai Rawit Menurut Provinsi Tahun 2023 - 2024

Preferensi masyarakat Indonesia yang menyukai makanan pedas turut mendorong tingginya permintaan domestik terhadap cabai.

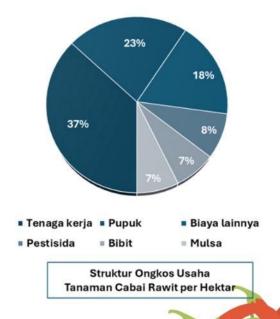
Sayangnya, permintaan ini belum dapat sepenuhnya dipenuhi oleh produksi dalam negeri, terutama karena adanya kendala seperti musim, kondisi cuaca, serta efisiensi rantai pasok.

Akibat ketidakseimbangan tersebut, impor cabai menjadi jauh lebih tinggi dibandingkan ekspor, yakni sebesar 45 juta ton impor berbanding hanya 0,98 juta ton ekspor. Impor ini turut berperan dalam membantu menstabilkan harga cabai di pasar domestik, khususnya selama periode kekurangan produksi.



Dalam budidaya cabai rawit, biaya pupuk merupakan komponen terbesar setelah tenaga kerja, yakni mencapai 23% dari total biaya produksi per hektar. Sementara itu, biaya pestisida menyumbang sekitar 8%, diikuti oleh biaya bibit dan mulsa yang masing-masing sebesar 7%.

Komposisi biaya tersebut menunjukkan bahwa penggunaan input pertanian memiliki peran krusial dalam struktur ongkos usaha tani. Oleh karena itu, pemilihan input yang berkualitas menjadi faktor penting dalam upaya meningkatkan produktivitas serta mendorong keberlanjutan usaha tani cabai rawit.



Melihat Potensi DGW Group di Wilayah Sentra Cabai

DGW, sebagai perusahaan agro-suplai nasional, memainkan peran penting dalam mendukung penguatan komoditas cabai rawit di Indonesia.

Melalui penyediaan input pertanian berkualitas seperti pestisida, pupuk, bibit, dan mulsa, DGW membantu meningkatkan produktivitas dan efisiensi petani di berbagai wilayah sentra produksi.

Pada tahun 2024, unit bisnis Pestisida dan Fertilizer menyumbang masing-

masing 54% dan 41% dari total penjualan di tiga provinsi sentra cabai rawit, didukung oleh jaringan distribusi BST dengan lebih dari 1.500 mitra kios aktif.

Kegiatan promosi langsung ke petani yang dilakukan oleh timpelaksanalapangan masing-masing unit bisnis juga menjadi kekuatan utama, dengan lebih dari 200 ribu kegiatan promosi yang menjangkau 69 ribu petani, memperluas penetrasi produk dan memperkuat loyalitas pelanggan.

Prov	vinsi	Jumlah Kios	Kabupaten Kios Terbanyak		
JAWA	TIMUR	620	JEMBER	: 108 kios	
JAWA T	ENGAH	543	BREBES	: 112 kios	
JAWA	BARAT	382	GARUT	: 56 kios	
Grand	l Total	1.545 Kios			

Tabel Statistik Jumlah Kios BST yang menjual semua produk DGW Group

Peran Pemerintah dalam Mendukung Budidaya Cabai Nasional

Pemerintah Indonesia terus berupaya menjaga kestabilan harga dan pasokan cabai melalui berbagai program, seperti Gerakan Pangan Murah (GPM) dan Fasilitasi Distribusi Pangan (FDP) yang diinisiasi oleh Badan Pangan Nasional.

Program-program ini bertujuan untuk menjamin ketersediaan cabai dengan harga terjangkau bagi konsumen serta mengurangi dampak fluktuasi harga akibat perubahan musim dan cuaca ekstrem.

Di sisi produksi, Kementerian Pertanian fokus pada peningkatan kapasitas lahan dan efisiensi distribusi sarana pertanian. Target pemerintah pada 2025 mencakup program cetak sawah baru dan optimalisasi lahan, serta perbaikan sistem distribusi pupuk bersubsidi.

Kolaborasi antara Bapanas dan Kementan menjadi kunci dalam menjaga keseimbangan antara produksi dan konsumsi, sekaligus memperkuat ketahanan pangan nasional.

Pemerintah juga optimistis terhadap prospek industri cabai olahan yang bernilai lebih dari Rp 20 triliun per tahun.

Selain sebagai komoditas ekonomi, cabai dan produk turunannya seperti sambal menjadi sarana diplomasi budaya Indonesia di pasar global, membuka peluang ekspor yang semakin luas.

Melihat arah kebijakan tersebut, DGW Group memiliki peluang besar untuk menjadi mitra strategis pemerintah dalam mendukung sektor cabai nasional. Melalui penyediaan pupuk, pestisida, dan input berkualitas lainnya, DGW dapat memperkuat produktivitas petani dan mengurangi kerugian akibat serangan hama dan penyakit, sekaligus membantu pencapaian tujuan ketahanan pangan Indonesia.

Sebagai perusahaan agro-suplai nasional, DGW Group berada dalam posisi strategis untuk memperluas peran melalui digitalisasi pertanian, pemberdayaan petani, serta penguatan rantai pasok berbasis teknologi. Dengan komitmen terhadap inovasi dan keberlanjutan, DGW berpotensi tumbuh menjadi perusahaan agrotani berskala multinasional yang mendukung daya saing hortikultura Indonesia di tingkat global.

Sumber: Kementerian Pertanian - Ditjen Hortikultura & BSIP Serealia | Badan Pangan Nasional | Various News





Dalam rangka memberikan penghargaan kepada para kios mitra atas pencapaian luar biasa dalam Program Kios R1 Gold Nasional Periode 1 Juni 2024 – 30 November 2024, DGW Fertilizer sukses menyelenggarakan program insentif bertajuk "Tour Gold DGW Fertilizer Goes to South Korea". Kegiatan ini berlangsung pada tanggal 21 – 27 Mei 2025 dengan total peserta sebanyak 74 orang, terdiri dari 63 kios (total 74 peserta) serta 14 perwakilan tim DGW Fertilizer.

Perjalanan dimulai dengan kunjungan ke Jeonju Hanok Village dan berfoto di Jeondong Cathedral. Hari kedua berlanjut ke Gamcheon Cultural Village, Gwangbokdong Fashion Street, dan BIFF Square. Hari ketiga dihabiskan menikmati keindahan Haedong Yonggungsa Temple dan perjalanan santai di Haeundae Beach Train. Pada hari keempat, peserta berkesempatan mengunjungi ginseng outlet, toko kosmetik, dan berbelanja di Dongdaemun Market. Kegiatan ditutup dengan mengunjungi Gyeongbok Palace, Korean National Folk Museum, Red Pine Shop, dan tentu saja, berbelanja di Myeongdong Street.

Selama perjalanan, peserta menyampaikan rasa senang atas pengalaman baru yang didapatkan. Banyak dari mereka belum pernah mengunjungi destinasi-destinasi tersebut, sehingga antusiasme sangat tinggi. Itinerary yang disusun dengan fleksibilitas untuk berfoto dan berbelanja membuat perjalanan terasa lebih menyenangkan. Kegiatan ini juga membuka ruang diskusi santai antara pihak principle dan kios terkait kendala penjualan dan peluang kerja sama di masa depan. Para peserta berharap program semacam ini dapat terus berlanjut di tahun-tahun berikutnya. Semangat kolaborasi yang terjalin dalam tour ini menjadi fondasi untuk pertumbuhan bersama antara DGW Fertilizer dan para mitra kios di seluruh Indonesia.







Surabaya, 11-12 Juni 2025, tim OD mengadakan training dengan judul Build Great Relation with Customer untuk tim sales Jawa Timur unit bisnis Pestisida di Surabaya. Training ini diikuti 51 orang gabungan dari tim PO dan Supervisor. Pada hari pertama, peserta training dibagi menjadi 2 kelas.



Pada hari pertama, para peserta diajak untuk memahami dasar dari membangun sebuah relasi. Setelah itu para peserta diberi pemahaman mengenai jarak komunikasi yang akan terbentuk secara dua arah antar Pribadi yang sedang menjalin sebuah relasi. Dari jarak komunikasi tersebut, peserta diberi pemahaman mengenai cara-cara yang tepat agar bisa memenangkan dari setiap jarak yang ada. Sebelum training, mungkin para peserta telah melakukan hal tersebut dalam relasinya, tetapi sering kali tidak tepat sasaran sesuai jarak yang sedang terbentuk.

Setelah memahami jarak komunikasi, para peserta diberi pemahaman mengenai jenis kepribadian yang ada. Pemahaman ini menjadi dasar ketika peserta akan membangun relasi dengan orang. Setiap individu memiliki kepribadiannya masing-masing, maka perlu bagi para peserta untuk bisa menyesuaikan cara mereka berkomunikasi.



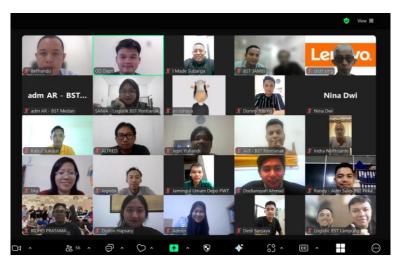
Pada hari berikutnya, peserta digabung menjadi satu kelas untuk membahas cara menjadi pendengar yang baik dan mirorring. Materi ini diberikan karena jika ingin membangun relasi yang kuat sampai dengan intim, maka perlu melakukan pendekatan-pendekatan yang melibatkan perasaan. Bagi para leader yang tertarik dengan training tersebut untuk timnya, dapat menghubungi **Teddy** (isidorus.miqo@dqw.co.id / 081383202763)



TRAINING BASIC SAFETY & 5R (TIM WAREHOUSE BST)

Pada hari Sabtu, 14 Juni 2025, telah dilaksanakan Training Basic Safety Awareness dan 5R yang diikuti oleh seluruh tim gudang dan back office PT Bangun Sahabat Tani (BST) dari semua cabang seluruh Indonesia. Kegiatan ini berlangsung secara online via zoom meeting dari pukul 10.00 hingga 13.00 WIB dan menjadi bagian dari upaya perusahaan dalam membangun budaya kerja yang aman, tertib, dan berkelanjutan.

Acara dibuka dengan sambutan dari Bapak Nando selaku Head of Operation BST, yang menyampaikan pentingnya peran setiap karyawan dalam menjaga keselamatan kerja serta lingkungan kerja yang produktif dan dilanjutkan penyampaian materi oleh Arief Furqon, Corporate Trainer DGW Group. Training ini dikemas secara interaktif dan diawali dengan pre test untuk mengukur pengetahuan awal peserta, lalu diakhiri dengan post test sebagai evaluasi pemahaman setelah sesi berlangsung.



Training ini ditutup dengan sesi foto bersama seluruh peserta sebagai bentuk apresiasi atas partisipasi aktif selama kegiatan berlangsung. Harapannya, seluruh materi dan praktik yang telah didapatkan dalam training ini dapat langsung diterapkan di lingkungan kerja masingmasing secara konsisten dan berkelanjutan.

Peserta diajak memahami kembali dasar-dasar keselamatan kerja, mengenali penyebab umum kecelakaan, serta langkah-langkah tanggap darurat yang relevan dengan kondisi kerja baik di gudang maupun di area kantor. Dalam sesi praktik, peserta diberi penugasan menvusun rencana pengendalian risiko berdasarkan lima hirarki pengendalian bahaya, serta membuat perencanaan prinsip 5R yang bisa langsung diterapkan di tempat kerja masing-masing.



WELCOME ABOARD

INFO: KARYAWAN BARU DGW GROUP

Fadil Arif Wiharto adalah seorang UI/UX Designer yang bergabung dengan tim Marketing DGW. Fadil melihat DGW Group sebagai perusahaan yang inovatif dan terbuka terhadap perkembangan digital, sejalan dengan semangatnya untuk belajar dan berkembang di awal kariernya. Dalam perannya, Fadil bertanggung jawab mengonversi PRD menjadi desain visual siap pakai, melakukan *handover* ke tim *developer*, serta memastikan implementasi sesuai kebutuhan pengguna melalui kolaborasi lintas tim. Fadil menilai visi digital DGW Group dalam mendukung sektor pertanian sangat inspiratif, dan Fadil berkomitmen untuk terus memberikan kontribusi nyata dalam menciptakan solusi desain yang bermanfaat, sembari berharap DGW Group terus berkembang menjadi perusahaan teknologi pertanian yang berdampak luas dan suportif bagi seluruh pertanian di Indonesia.





Muhammad Syahrul Setiawan merupakan Software Engineer yang bergabung dengan IT DGW Group, lulusan Universitas Brawijaya yang melihat tantangan dan peluang besar dalam kontribusi teknologi terhadap sektor pertanian. Meskipun berasal dari latar belakang teknologi yang berbeda dengan fokus utama perusahaan, ia percaya bahwa digitalisasi dapat meningkatkan efisiensi dan daya saing industri ini. Di DGW, ia bertanggung jawab mengembangkan dan memelihara sistem operasional dan promosi yang efisien, aman, dan scalable. Ia merasakan lingkungan kerja yang suportif, kolaboratif, dan mendorong pertumbuhan pribadi serta profesional. Bagi Syahrul, DGW adalah tempat yang progresif, adaptif, dan berani berinovasi. Syahrul berkomitmen untuk terus memberikan dampak nyata melalui solusi teknologi yang memudahkan pekerjaan tim dan membawa manfaat lebih luas.

Rifqah Nabilah bergabung sebagai Social Media Staff di DGW. Rifqah menemukan lingkungan kerja yang suportif, komunikatif, dan penuh semangat dengan budaya kerja yang menyeimbangkan produktivitas dan kebahagiaan. Di tengah dinamika tren media sosial yang cepat berubah, Rifqah terus menunjukkan semangat untuk tetap kreatif dan adaptif. Program internal seperti * Jajan Yuks* dan diskon belanja sayur menjadi nilai tambah yang mempererat dengan perusahaan. Rifqah memiliki prinsip hidup bahwa sesulit apapun, jika dikerjakan dengan semangat pasti selesai. Ia selalu berharap DGW dapat sukses bersama petani, dimana slogan ini juga yang selalu disisipkan dalam kontennya. Rifqah berharap menjadi bagian dari perjalanan DGW menuju Perusahaan yang lebih berdampak dan sejahtera





DGW Star Awards Dangke Demolish 2025: Malam Penghargaan Spektakuler untuk Retailer Terbaik.

Pada tanggal 1–2 Juni 2025, PT DGW sukses menggelar DGW Star Awards Dangke Demolish, sebuah malam penghargaan bergengsi untuk para retailer terbaik atas pencapaian luar biasa mereka di tahun 2024. Acara ini berlangsung meriah di The Trans Resort Bali dan dihadiri oleh 150 peserta retailer dari seluruh Indonesia.



Kegiatan ini terbagi menjadi dua kloter. Kloter pertama berlangsung pada 1 Juni 2025, khusus untuk retailer dari wilayah Intim Raya dan Kalimantan, sementara kloter kedua digelar pada 2 Juni 2025, dihadiri oleh retailer dari Jawa dan Sumatera. Tujuan utama dari kegiatan ini adalah untuk mempererat hubungan dengan customer, meningkatkan loyalitas, serta mendorong pertumbuhan bisnis perusahaan melalui kolaborasi jangka panjang yang solid. Acara berlangsung dengan penuh semarak, dimulai dengan sambutan hangat dari jajaran manajemen, dilanjutkan dengan hiburan musik, magic show, serta sesi penganugerahan penghargaan bagi retailer terbaik. Malam puncak ditandai dengan pembagian Grand Prize berupa Motor Vespa dan Mobil Honda WRV, dengan total hadiah mencapai Rp 2 Miliar.

Respon peserta terhadap kegiatan ini sangat positif. Banyak yang menyampaikan bahwa DGW Star Awards 2025 memberikan pengalaman awarding night terbaik, bahkan melampaui ekspektasi dan standar acara sejenis dari perusahaan lain. Peserta undangan berharap kegiatan serupa dapat terus dilakukan di tahuntahun mendatang sebagai bentuk apresiasi dan motivasi untuk terus bertumbuh bersama DGW.







SIAPA DIA: MARETHA DWI SARASWATI

Bagi Maretha, DGW Group bukan sekadar tempat kerja pertama, melainkan tempat tumbuh dan belajar. Tanpa terasa, sembilan tahun sudah ia habiskan di PT ASA (Factory Kediri), bagian dari DGW Group mengemban Amanah untuk posisi General & Support Coordinator, sebuah perjalanan panjang yang dibingkai oleh kenyamanan, lingkungan positif, dan segudang pengalaman. Baginya, atmosfer kerja yang suportif telah menjadi pondasi utama yang membuat waktu berlalu tanpa terasa.

Tidak hanya berkembang dalam bidang utama yakni accounting finance, Maretha juga memperluas wawasan dan kemampuannya di luar keahliannya. Dari pengalaman lintas fungsi inilah, ia menemukan betapa DGW menjadi ruang belajar yang berharga, bukan hanya tempat bekerja.



Menerima Tantangan di Tengah Proses Perintisan

Memulai perjalanan di saat PT ASA baru berdiri tentu membawa tantangan tersendiri. Kala itu, sumber daya manusia masih terbatas, sehingga satu orang harus menangani lebih dari satu job description. Maretha mengalami masa di mana ia harus keluar dari zona nyamannya, mengerjakan tugas HR, legal, bahkan ikut serta dalam persiapan sertifikasi ISO. Meski awalnya sempat merasa kewalahan dan takut tidak bisa menyeimbangkan semuanya, ia memilih untuk melihat kepercayaan perusahaan sebagai motivasi. Perlahan namun pasti, dengan mengatur skala prioritas dan keyakinan diri, Mareta mampu menjalani semuanya. Ia merasa dirinya "ter-upgrade" karena berhasil menyerap ilmu lintas bidang yang memperkaya kompetensinya secara holistik.

Kekuatan dari Dalam: Positif Thinking dan Ikhlas

Di tengah berbagai tantangan, Maretha percaya bahwa pola pikir positif adalah kunci. Ia terbiasa memaknai setiap tantangan sebagai peluang untuk tumbuh, bukan beban. Dengan semangat dan keikhlasan, ia mampu menjalani pekerjaannya dengan tulus. Prinsip ini tidak hanya membuatnya tangguh, tapi juga menjadikannya pribadi yang menyebarkan energi positif di lingkungan kerja.



SIAPA DIA: MARETHA DWI SARASWATI



Terus Bertumbuh: Kreatif dalam Menyajikan Data

Meski telah memiliki segudang pengalaman, Mareha menyadari bahwa ruang untuk berkembang masih terbuka luas. Salah satu hal yang kini ingin ia tingkatkan adalah kemampuannya dalam mengelola dan menyajikan data secara kreatif dan efektif. Baginya, menyajikan data dengan tampilan yang sederhana namun kuat dalam makna adalah bentuk kontribusi nyata bagi efisiensi kerja.

Bekerja sebagai Ibadah, Bukan Semata-Mata Materi

Maretha memandang bahwa bekerja adalah bentuk ibadah yang seharusnya dijalani dengan ikhlas dan nyaman. Ia tidak pernah menempatkan uang sebagai tujuan utama. Sebab, ia percaya bahwa kepuasan batin dan pembelajaran hidup jauh lebih bernilai. Baginya, memiliki rekan kerja yang seperti keluarga adalah salah satu rejeki yang tak ternilai dari dunia kerja.

Pesan untuk Karyawan DGW Group

Kepada seluruh karyawan DGW Group, Maretha berpesan untuk tetap semangat, ikhlas, dan selalu berpikir positif. Ia percaya bahwa dengan sikap tersebut, setiap individu akan tumbuh, membawa aura positif ke lingkungan kerja, serta menjadi sumber manfaat bagi perusahaan. Ia juga menekankan pentingnya percaya diri dan sikap legowo dalam menerima kritik demi pengembangan diri.

Poin Penting dari Perjalanan Karier Maretha:

- Lingkungan kerja yang positif mampu membuat seseorang bertahan dan berkembang dalam jangka panjang.
- Keluar dari zona nyaman adalah bagian dari proses pertumbuhan, meski terasa menantang pada awalnya.
- Berpikir positif dan ikhlas dapat menjadi kekuatan utama dalam menghadapi berbagai tantangan kerja.
- Perjalanan karir bukan hanya tentang materi, tetapi juga tentang hubungan, pembelajaran, dan nilai hidup.
- Selalu ada ruang untuk mengembangkan diri, bahkan setelah bertahun-tahun bekerja.



PARTISIPASI DGW FERTILIZER DALAM LAUNCHING KLINIK PERTANIAN BONDOWOSO

Pada 10 Juni 2025 bertempat di Desa Pakuniran, Kecamatan Maesan, Kabupaten Bondowoso, sebuah langkah besar dalam dunia pertanian resmi dimulai. Pemerintah daerah bersama para mitra Perusahaan salah satunya ialah DGW Group mengikuti peluncuran Klinik Pertanian, sebuah inisiatif yang diharapkan menjadi solusi atas berbagai permasalahan yang selama ini dihadapi para petani di wilayah tersebut. Acara launching ini berlangsung meriah dengan dihadiri oleh kurang lebih 100 orang, termasuk para petani, penyuluh, perwakilan perusahaan, dan tokoh masyarakat. Turut hadir secara langsung Bupati Bondowoso yang membuka rangkaian acara dengan penuh antusiasme dan harapan besar terhadap kemajuan sektor pertanian di daerahnya.







Rangkaian kegiatan dimulai dari penyambutan Bupati, dilanjutkan dengan kunjungan ke stand-stand pameran produk pertanian, sambutan resmi, hingga pembukaan Klinik Pertanian secara simbolis. Puncaknya, acara ditutup dengan penampilan produk unggulan dari mitra perusahaan, menampilkan berbagai inovasi dan teknologi pertanian terkini. Tidak hanya sekadar launching, acara ini juga menjadi momen penting dengan adanya penghargaan bagi perangkat penyuluh berprestasi, sebagai bentuk apresiasi atas dedikasi mereka dalam mendampingi para petani. Selain itu, perusahaan-perusahaan turut memanfaatkan momentum ini untuk mempromosikan produk-produk pertanian unggulannya salah satunya dari DGW Fertilizer ikut serta mendisplay dan mempromosikan produk unggulannya sepert produk Vitagro, Cropfast, HX MKP, Cakra Pandawa MAP Plus, Cakra Pandawa Borat dan beberapa produk unggulan lainnya, serta melakukan simulasi praktik layanan klinik pertanian di lapangan.

Klinik Pertanian ini bukan hanya sekadar tempat konsultasi, tetapi menjadi wadah komunikasi strategis antara petani dan penyuluh. Dengan adanya klinik ini, diharapkan berbagai permasalahan teknis dan non-teknis yang selama ini membebani petani dapat ditangani lebih cepat dan tepat. Acara ini dinilai sebagai sebuah kegiatan yang sangat baik dan istimewa, menandai komitmen kuat semua pihak untuk membangun pertanian yang lebih maju dan berkelanjutan. Maju terus pertanian Indonesia.



TOUR SILVER (DOBRAK) KEPADA CUSTOMER DGW FERTILIZER

Sebagai bentuk apresiasi sekaligus upaya untuk terus menjalin dan mempererat hubungan baik dengan para customer setia, DGW Fertilizer menyelenggarakan program Tour Silver (Dobrak) yang ditujukan khusus bagi pelanggan di wilayah Jawa. Dimana acara ini dikhususkan untuk customer yang sudah berhasil menjalankan target *value* / target *quantity* tertentu. Kegiatan ini berlangsung selama 4 hari 3 malam, tepatnya pada tanggal 16 hingga 19 Juni 2025, dengan destinasi wisata utama di Yogyakarta. Kurang lebih 173 peserta, termasuk perwakilan dari Head Office, mengikuti kegiatan ini





Kegiatan dimulai pada 16 Juni 2025, saat seluruh peserta tiba dari berbagai daerah dan langsung melakukan checkin di hotel, dilanjutkan dengan makan malam bersama dan waktu istirahat. Memasuki hari kedua (17 Juni), suasana semakin semarak dengan aktivitas rafting yang memacu adrenalin. Sementara itu, peserta yang tidak mengikuti rafting dapat menikmati VW tour sekaligus mengeksplorasi UMKM lokal di sekitar lokasi. Setelah itu, peserta melanjutkan perjalanan ke ikon Yogyakarta, Malioboro. Kegiatan hari itu ditutup dengan makan malam di Resto Lombok Ijo dan kembali ke hotel untuk beristirahat.

Pada 18 Juni, pengalaman seru berlanjut dengan Lava Tour Merapi menggunakan Mobil jeep, termasuk kunjungan ke Museum Sisa Hartaku yang menyimpan jejak erupsi Merapi. Setelah menikmati makan siang di The Waroeng of Raminten, Kaliurang, peserta melanjutkan wisata ke Candi Prambanan, lalu mengakhiri malam dengan gala dinner penuh hiburan di HeHa Sky View. Di hari terakhir 19 Juni, peserta kembali ke daerah masingmasing dengan kesan mendalam.

Melalui kegiatan Tour Silver (Dobrak) ini tidak hanya menjadi momen apresiasi dan kebersamaan, tetapi juga memperkuat hubungan antara DGW Fertilizer dan para customer sebagai mitra strategis yang saling mendukung. Semangat, keceriaan, dan kebersamaan yang terjalin selama tur diharapkan dapat semakin mempererat kerja sama ke depan. Maju Terus Pertanian Indonesia.



MID YEAR REVIEW - HAL PENTING YANG HARUS DILAKUKAN

Pertengahan tahun adalah saat yang tepat untuk melihat sejauh mana diri sendiri dan tim telah mencapai tujuan. Mid year bukanlah ajang untuk mencari suatu kesalahan, tetapi memberikan ruang untuk saling memberi masukan agar, memperbaiki diri, melihat segala kemungkinan dan mempersiapkan tantangan-tantangan yang akan dihadapi selanjutnya dan memastikan semua orang tetap di jalur yang sama.

Apa yang dibahas?



Evaluasi kerja tengah tahun biasanya dilakukan empat mata oleh atasan dan timnya. Mid Year Review ini berfokus pada sasaran, kinerja, dan peluang untuk berkembang seperti halnya penilaian tahunan, akan tetapi para manager dapat mengadakan pembicaran dengan kondisi non-formal. Artinya, karyawan dan manajer dapat membahas kinerja dengan fokus pada pengembangan.

Kenapa Penting?

1. Meningkatkan motivasi dan keterlibatan

Ketika tim merasa dihargai, terlibat dalam arah perusahaan dan mengetahui bahwa apa yang mereka kerjakan adalah penting, maka hal itu dapat menumbuhkan semangat dan loyalitas.

2. Mengarahkan kembali ke fokus dan tujuan

Situasi bisnis dan era saat ini menyebabkan terjadinya banyak perubahan baik dalam Tingkat international maupun lokal. Sehingga dengan pertemuan ini, leader bisa memastikan bahwa apa yang sudah dan akan dikerjakan selanjutnya selaras dengan arah Perusahaan.

3. Forum komunikasi dan umpan balik yang sehat

Penilaian tengah tahun membuka ruang diskusi bagi kedua pihak. Di ruang ini lah, kedua belah pihak dapat berkomunikasi secara terbuka terkait kendala dan tantangan, serta leader dapat memberikan umpan balik yang membangun dan membantu penyelesaiaan masalah.



MID YEAR REVIEW – HAL PENTING YANG HARUS DILAKUKAN

Tips melakukan

1. Evaluasi pekerjaan yang sudah baik

Pertama-tama mulailah dalam mengevaluasi pekerjaan yang telah berhasil dilakukan. Beri apresiasi dan semangat untuk dapat melampaui apa yang telah diselesaikan saat ini.

2. Identifikasi kekuatan dan ruang untuk ditingkatkan

Ajak tim untuk merefleksikan target apa yang belum maksimal tercapai atau bahkan belum tercapai, lalu beri mereka waktu untuk menemukan kekuatan-kekuatan apa yang mereka miliki agar bisa memberikan yang terbaik disisa waktu selanjutnya.

3. Beri umpan balik yang membangun

Beri umpan balik yang tidak menyerang, tetapi spesifik agar tim dapat secara langsung mengetahui apa yang perlu mereka perbaiki.

4. Gali area pengembangan yang perlu

Bersama-sama dengan tim, ajak untuk menemukan area apa yang perlu diperbaiki secara personal dan professional, lalu arahkan tim untuk mempelajari hal baru guna mendukung perkembangan diri.

5. Tetapkan tujuan baru

Tentukan tujuan baru dengan tim dan pastikan bahwa tim Anda mengetahui tujuan tersebut dan kenapa tujuan itu penting untuk dicapai.

6. Buat rencana aksi nyata

Setelah menetapkan tujuan, buat rencana aksi yang jelas. Rencana ini harus spesifik, memiliki jangka waktu, pemenuhan sumber daya dan dapat diukur setiap waktunya.



Mari kita lakukan Mid Year Review baik untuk tim ataupun untuk pekerjaan kita saat ini, agar apa yang telah kita rencanakan di awal tahun dapat tercapai.



Kabar baik datang dari Ozi, keponakan dari salah satu Office Boy kita di Head Office DGW Group, yang baru saja **lulus dari program pelatihan** The Learning Farm (TLF) batch 47 di bulan Juni 2025. Ketertarikan Ozi terhadap TLF muncul setelah ia melihat berbagai kegiatan positif yang dibagikan di media sosial, dan kemudian mendapat informasi pendaftaran melalui pamannya yang bekerja di DGW. Dengan semangat belajar yang Ozi memutuskan untuk mendaftar. tinggi, Keinginannya yang besar untuk terus belajar, meski terkendala kondisi finansial keluarga, menjadi alasan utama ia memberanikan diri mengambil langkah ini.

Sebelum bergabung dengan TLF, Ozi sempat mengisi waktunya dengan mengikuti kursus komputer, menjadi anggota KPPS Pemilu 2024, -



dan turut aktif dalam kegiatan pantarlih (Petugas Pemutakhiran Data Pemilih) Pilkada. Namun, TLF menjadi titik balik penting. Selama menjalani pelatihan, ia merasakan perubahan besar dalam dirinya. Ia menjadi lebih disiplin, terarah, dan mampu membangun komunikasi yang lebih baik, terutama kepada keluarga. Lingkungan TLF yang suportif dan penuh semangat kebersamaan turut memperkuat tekadnya dalam menatap masa depan.

Orang tua Ozi merasa bangga sekaligus penuh harap. Mereka ingin ilmu yang diperoleh selama pelatihan bisa dimanfaatkan sebaik mungkin, dan menjadi bekal untuk bekerja dengan baik serta meraih cita-cita. Mereka juga menyampaikan bahwa program TLF sangat baik, dan berharap setelah pelatihan bisa ada pendampingan lanjutan menuju kemandirian, baik dalam wirausaha maupun pendidikan, agar lulusan seperti Ozi semakin siap menghadapi tantangan zaman.

DGW Group sebagai perusahaan yang turut mendukung The Learning Farm melalui program CSR, merasa bangga bisa menjadi bagian dari perjalanan ini. Setiap tahunnya, DGW berkomitmen selain menjembatani pencarian calon siswa juga berkontribusi dalam kegiatan knowledge sharing bersama mentor maupun siswa di TLF. Cerita seperti Ozi adalah bukti nyata bahwa kontribusi kita bersama telah membawa dampak positif dan membuka peluang masa depan yang lebih cerah—bukan hanya bagi masyarakat luas, tetapi juga bagi keluarga besar DGW sendiri.



PERAWATAN KANTOR: PROTEKSI JANGKA PANJANG DARI ANCAMAN RAYAP

Bangunan kantor beserta perabotan di dalamnya merupakan aset penting yang harus dijaga bersama oleh seluruh karyawan. Untuk mencegah kerusakan yang disebabkan oleh hama, khususnya rayap, GSHK (General Services-Housekeeping) secara proaktif melakukan berbagai upaya perawatan. Salah satu langkah yang diambil adalah treatment pengendalian rayap pada bangunan dan peralatan kantor.

Pengendalian rayap dilakukan melalui dua metode, yaitu penyemprotan (spraying) dan baiting. Metode penyemprotan menggunakan pestisida khusus yang diaplikasikan pada area-area rawan seperti celah dinding, lantai, dan perabotan kayu, dengan tujuan membunuh rayap secara langsung serta menciptakan penghalang agar rayap tidak masuk ke dalam struktur bangunan. Sementara itu, metode baiting bekerja dengan cara menargetkan koloni rayap secara bertahap melalui umpan beracun yang menyasar langsung ke sumber utama, yaitu koloni induk.

Sejak tahun 2023, GSHK telah bekerjasama dengan vendor pengendali rayap, PT Reliance Sukses Sejahtera (Pest Terminator Indonesia), yang juga merupakan rekanan resmi DGW. Kedua metode tersebut telah diterapkan dan terus berlanjut hingga saat ini. Terbaru, pada 14 Juni 2025, dilakukan kembali penyemprotan secara menyeluruh di seluruh area kantor yang terindikasi adanya jalur rayap, mulai dari resepsionis, ruang meeting, area kerja, gudang dokumen, pantry, hingga seluruh ruangan di lantai dua. Produk yang digunakan adalah Terrco 200 SL, salah satu produk Public Hygiene dari DGW. Treatment ini telah dilakukan secara berkala sejak Juni 2023 dan akan terus dilanjutkan secara rutin.

Selain penyemprotan, metode baiting juga telah diterapkan pada 11 Juni 2025 di titik-titik lokasi yang terindikasi menjadi sarang rayap induk. Kombinasi kedua metode ini dinilai paling efektif karena tidak merusak struktur bangunan maupun perabotan, serta memberikan mampu perlindungan jangka terhadap panjang ancaman hama rayap.





FRESH & HEALTHY

DGW Group bekerja sama dengan TLF menawarkan aneka ragam sayuran organik dan produk pangan pilihan lainnya.

Dapatkan bahan pangan sehat, berkualitas, dan segar pada hari kamis tiap minggunya dengan harga spesial untuk karyawan DGW Group.

Nikmati kesempatan ini untuk mendukung gaya hidup sehat anda!



PRODUK

pepermint, buncis, kol, sawi putih, pakcoy, horenzo, jagung, terung ungu, bawang daun, kyuri, tomat, wortel, lobak, beet root, kangkung, bayam merah, telur bebek, tomat cerry, telur ayam, sereh, brokoli, cabe rawit, daun ketumbar, selada hijau, bayam hijau, pucuk labu, beras merah, beras pandan wangi, siomak, cabe keriting hijau, kale, kailan, labu siam





Cut Meiriska (resepsionis) 0858 9383 2220



WHISTLE **BLOWING** System

DGW

Whistle Blowing adalah tindakan pelaporan atas kecurangan atau pelanggaran yang dilakukan dalam dunia kerja.

Apabila Anda Melihat



Tindakan Korupsi



Penyalahgunaan Wewenang



Perbuatan Melanggar Hukum



Pelanggaran Kebijakan Peraturan Perusahaan



Membahayakan Keselamatan dan Keamanan Kerja





LAPORKAN SEGERA





Segera Informasikan!

Jenis Pelanggaran

Kirim Informasi lengkap, mengenai :

- Nama terlapor
- Uraian mengenai findakan pelanggaran
- Tempat dan waktu terjadinya pelanggaran

Bukti Pendukung

Lampirkan bukti pendukung atentik (Foto, data, dokumen, rekaman, dll)

Kirimkan Laporan serta Identitas Anda Melalui

Contact Us:

© 0811 1900 2111

pelaporan.pelanggaran@dgw.co.id Identitas Anda dijamin terlindungi

"Menciptakan Budaya Perusahaan yang BERSIH dan BERINTEGRITAS Dimulai dari Diri Kita Sendiri!"